

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian di lapangan yang telah dideskripsikan pada pembahasan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Gender Peran Kepemimpinan Perempuan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul sebagai Berikut :

1. Peran Kepemimpinan Perempuan

Dari penelitian yang penulis lakukan mengenai Peran Kepemimpinan Perempuan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang dijabat oleh Ir. Fenti Yusdayanti, MT dalam penulis simpulkan bahwa dalam kepemimpinannya beliau telah melaksanakan peran-peran kepemimpinan dengan baik dapat dilihat dari hasil beberapa indikator yang menghasilkan hasil positif terhadap kinerja beliau, dan jika ditarik kesimpulan terhadap penerimaan oleh para anggota maupun staff kepada sosok pemimpin perempuan juga menghasilkan hasil yang positif dimana mereka sangat terbuka dan menerima adanya sosok pemimpin dari kalangan perempuan.

Mereka secara garis besar telah dapat menerima persamaan gender dalam hal jabatan dan disisi lain mereka juga mendukung adanya kepemimpinan perempuan yang dapat mereka lihat sendiri hasilnya bahwa suatu organisasi yang dipimpin oleh sosok perempuan tidak kalah berhasil dari sebuah organisasi yang dipimpin oleh laki-laki dan nilai plus dari sosok perempuan sebagai pemimpin adalah mereka mendapatkan perhatian lebih secara ikatan pada sesama manusia daripada sosok pemimpin laki-laki yang cenderung lebih cuek terhadap anggotanya.

Sosok Ibu Fenti dalam penelitian ini juga digambarkan sebagai sosok yang sangat detail mengenai hal apa saja, beliau menaruh tanggung jawab perhatian pada hal-hal kecil sekalipun.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Kepemimpinan Perempuan dari segi Gender.
 - a. Faktor-faktor Penghambat :

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor penghambat Kepemimpinan Perempuan yang dijalankan Oleh Ibu Fenti selaku Kepala Dinas, penulis tidak banyak mendapatkan pertentangan dari para staff baik itu yang merupakan staff laki-laki maupun perempuan. Mereka sangat mendukung adanya kepemimpinan dari seorang perempuan,

mereka menganggap bahwa kepemimpinan perempuan lebih dekat dan peduli terhadap kinerja pegawai. Lebih sensitif terhadap permasalahan yang terdapat dalam suatu lingkup organisasi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa saat ini gender tidaklah berpengaruh besar terhadap pandangan mereka mengenai sosok pemimpin yang baik. Tetapi bagaimana kinerja yang dapat ditunjukkan oleh pemimpin tersebut yang menjadi pondasi kuat apakah seorang perempuan mampu atau tidak menjadi sejajar dengan kaum laki-laki dari segi kepemimpinannya.

Adapun representasi Agama menjadi hal yang sedikit mereka kemukakan dari hasil penelitian ini. Mereka mendukung kepemimpinan perempuan meskipun sedikit mengulik mengenai representasi Agama yang mena bagi mereka, bagaimnapun kedudukan perempuan dan jabatannya tetapi tetaplah dalam ajaran agama islam seorang imam adalah seroang laki-laki

Adapun faktor penghambat seperti steriotif, pandangan yang salah dan sikap penolakan dari kaum laki-laki tidak penulis temukan dalam kepemimpinan Ibu Fenti, para staff

laki-laki di Dinas ini sangat mendukung kepemimpinan Perempuan. Mereka sudah memiliki sikap terbuka terhadap kesempatan perempuan untuk menjadi seorang pemimpin, bagi mereka kepemimpinan dilihat dari kinerja dan tanggungjawab pemimpinnya bukan dilihat dari perspektif gendernya.

b. Faktor-faktor Pendukung

Adapun faktor faktor pendukung yang penulis temukan dalam penelitian ini adalah motivasi yang sangat besar yang didapatkan oleh Kepemimpinan Ibu Fenti, dimana pengaruh Motivasi dan Pendidikan yang tinggi merupakan modal utama beliau gunakan untuk dapat memainkan perannya dalam Kepemimpinannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul.

Saran :

1. Hendaknya masyarakat mulai membuka pikiran terhadap kemajuan jaman terhadap emansipasi wanita.
2. Hendaknya bagi masyarakat menjalankan dan meningkatkan kinerja tanpa memandang kemampuan pemimpin berdasarkan gender.